

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif. Penelitian yang dilakukan adalah perlakuan sensomotorik pada anak stunting umur PAUD untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Jadi dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif, dimana dapat diketahui perbedaan jumlah peningkatan kemampuan kognitif anak stunting sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BKB Harapan Bunda Randupitu yang terletak di Gesing gang Sentong RT 01 RW 08 Randupitu Gempol Pasuruan. Penelitian dilaksanakan selama Tiga bulan yakni November 2022 sampai dengan Januari 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan memberikan centang (checklist) pada masing-masing indikator kemampuan anak yang diamati. Dengan masing-masing kemampuan memiliki skor penilaian yang akan dihitung secara kuantitatif. Pengamatan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut :

1. Pra Observasi / Kuisioner :

Tahapan ini dilakukan sebagai langkah persiapan peneliti dalam penyusunan proposal penelitian serta pembuatan surat izin pra observasi. Peneliti pun melakukan observasi awal agar mendapatkan gambaran awal kegiatan serta berbagai anak stunting dan guru paud yang terlibat dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan informasi data secara interview sebagai salah satu sumber penelitian sehingga memperoleh informasi yang berkualitas dan tepat. Metode wawancara ini digunakan untuk kegiatan survey yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi permasalahan yang diteliti sesuai dengan judul penelitian yang diamati.

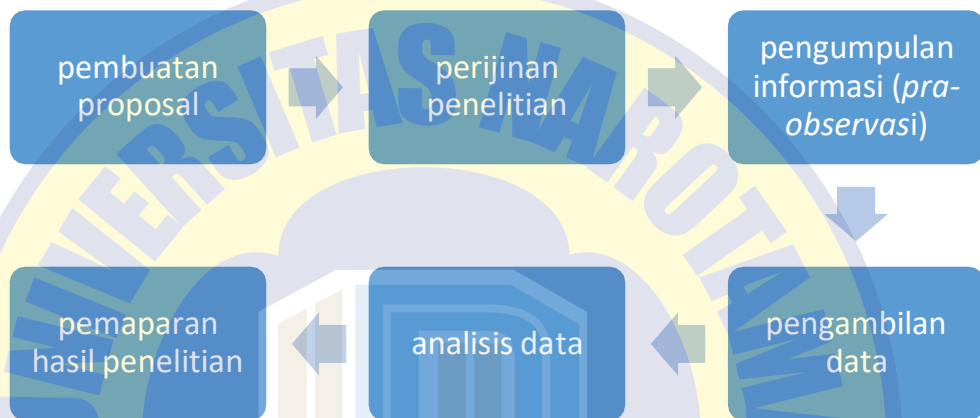
3. Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti sudah mengetahui informasi dasar yang diperoleh dari sumber wawancara sambil mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pra observasi sebagai bukti fisik adanya penelitian tahap awal tentang permasalahan yang sedang diamati.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian peningkatan kemampuan kognitif anak stunting usia paud ini menggunakan penelitian kuantitatif observasional dengan data desain penelitian adalah cross sectional yang pengambilan data variabel bergantung pada subjek peneliti yang dilakukan dalam satu waktu (Sugiyono, 2016).

Laporan perkembangan kognitif anak stunting usia paud diperoleh dari data yang telah diamati pada penelitian ini. Setelah mendapatkan seluruh data yang diperlukan kemudian melakukan pengkodean identitas subyek dan memaparkan hasilnya kepada dosen. Berikut gambar alur penelitian yang akan dilaksanakan.



Gambar Alur Penelitian

E. Variabel, Populasi dan Sampel

Berdasarkan rumusan masalah diperoleh variabel penelitian yakni variabel bebas dan variabel terikat

Variabel bebas adalah variabel dengan kondisi karakteristik yang dapat dimanipulasi atau diubah-ubah dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari observasi penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian perlakuan sensomotorik.

variabel terikat yaitu variabel yang memiliki kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika observasi penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya, variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau terpengaruhi karena adanya variabel lain variabel bebas.

Variabel terikat terdiri dari variabel respon dan variabel kontrol. Variabel respon adalah kemampuan kognitif anak stunting. Variabel kontrol meliputi kemampuan awal, usia paud, guru paud, dan waktu kegiatan pemberian perlakuan.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002). Sampel berasal dari sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Adapun populasi yang digunakan sebagai perhatian dalam penelitian adalah seluruh siswa paud dengan rentang usia 2 sampai 4 tahun. Sedangkan sampel yang akan diamati diambil dari populasi anak paud yang memiliki kondisi stunting.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dalam bentuk kuantitatif. Analisis berdasarkan deskripsi kuantitatif untuk menjelaskan hasil data apa adanya. Hasil data berbentuk prosentase serta dapat menjelaskan data kejadian dengan kalimat penjelasan secara kualitatif.

Adapun hal-hal yang akan dianalisis adalah sebagai berikut

1. Analisis kemampuan awal anak stunting

Analisis data yang dilakukan adalah mengetahui kemampuan awal anak stunting sebelum diberi perlakuan. Pada tahap ini akan dicatat hal-hal kemampuan apa saja yang dimiliki oleh anak stunting sebagai bahan awal observasi untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dilaksanakan perlakuan.

2. Analisis keterlaksanaan perlakuan

Analisis kedua yang dilakukan adalah mengetahui bagaimana keterlaksanaan pemberian perlakuan yang telah dirancang sebelumnya. Pada analisis ini keterlaksanaan perlakuan dilakukan

dengan mengamati keterlaksanaan kegiatan perlakuan berdasarkan aktivitas yang telah disusun sebelumnya.

3. Analisis aktivitas anak stunting

Analisis ketiga adalah analisis aktivitas anak stunting setelah diberikan perlakuan yang akan dilihat sebagai bentuk perkembangan kemampuan kognitif anak stunting. Aktivitas ini bisa berupa respon aktivitas anak stunting

Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data akan menggunakan uji hipotesis normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui sebaran terdistribusi normal apa tidak normal. Nilai kenormalan diuji dengan cara kolmogorof smirnov dengan nilai signifikansi 0.05 dengan bentuk hipotesis H_0 sebagai data dari populasi terdistribusi normal, H_1 merupakan data yang berasal dari populasi tidak terdistribusi normal dengan nilai $Sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak begitu pula sebaliknya.

Pada penelitian ini juga dilakukan uji T berpasangan sebagai penilaian terhadap kemampuan awal sebelum dilakukan perlakuan dan kemampuan akhir setelah dilakukan perlakuan sehingga diperoleh nilai N-gain dan diperoleh data yang terdistribusi normal dan bersifat homogen. Hipotesis pada uji ini yakni H_0 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. H_1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data jika $Sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak begitu pula sebaliknya.